

EFEKTIVITAS STRATEGI INFORMATION CHARTS DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Meidisya Lutfi Isnaini dan Haryadi
Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima
September 2018
Disetujui
Desember 2018
Dipublikasikan
Januari 2019

Keywords:
efektivitas, strategi,
information charts,
eksposisi

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan strategi Information Charts dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas 8 SMP N 12 Yogyakarta. Penelitian berjenis *quasi eksperimen* ini menggunakan *pretest posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Information Charts efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas 8 SMP Negeri 12 Yogyakarta.

Abstract:

This study aims to examine the effectiveness of the Information Charts strategy in learning exposition text writing in the 8th grade students of SMP N 12 Yogyakarta. This experimental quasi-type study uses a pre-test post-test control group design. The sampling technique used is simple random sampling technique. Data were analyzed using a t-test with a significance level of 5% (0.05). The results showed that the Information Charts strategy was effectively used in learning to write exposition text of 8th grade students of SMP N 12 Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan alat serbaguna yang bisa digunakan untuk mencapai berbagai macam tujuan seperti mengumpulkan, melestarikan, membagikan informasi secara luas atau menceritakan pengalaman pribadi. Menulis juga merupakan kegiatan yang penting bagi siswa baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran. Dampak kegiatan menulis dalam pembelajaran yaitu dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks terutama ketika mereka menulis tentang bahan yang mereka baca (Graham dan Hebert, 2011).

Bagi sebagian siswa menulis memang menjadi kegiatan yang sulit. Hal tersebut terjadi karena menulis adalah kegiatan yang paling kompleks dan produktif dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lain yaitu membaca, menyimak, dan berbicara, serta memerlukan proses yang panjang untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baru (Mertens, 2010). Bukan hanya proses yang panjang saja yang dapat memengaruhi terciptanya sebuah tulisan, melainkan juga jenis teks berpengaruh terhadap kemampuan menulis seseorang.

Berkaitan dengan jenis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat berbagai jenis teks yang harus dikuasai siswa, antara lain teks berita, teks ulasan, teks eksplanasi, teks drama, teks persuasi, dan teks eksposisi. Pada Kurikulum KTSP pembelajaran teks eksposisi diajarkan di kelas 10 SMA, namun pada Kurikulum 2013 teks eksposisi sudah diajarkan pada siswa kelas 8 SMP. Hal tersebut menjadikan tantangan bagi guru untuk bisa mengajarkan teks eksposisi yang membutuhkan kemampuan berpikir cermat dan kritis dalam menulisnya.

Teks eksposisi merupakan salah satu teks yang penting untuk dikuasai siswa.

Hall (2005: 212) menyatakan eksposisi merupakan jenis teks yang menyampaikan dan mengomunikasikan informasi faktual. Teks ini mengandung kosakata dan konsep ide-ide yang berhubungan dengan saat ini. Jauhari (2013: 58) mengemukakan bahwa "eksposisi secara leksikal berasal dari bahasa Inggris *exposition*, yang berarti membuka." Sementara dilihat secara istilah teks eksposisi berarti sebuah karangan yang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu. Dalam kehidupan sehari-hari sering ditemui wacana dalam bentuk teks eksposisi. Faktanya, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami, mengingat, dan mempelajari teks eksposisi. Teks eksposisi lebih sulit dipahami karena banyak hubungan konseptual yang terkandung secara tersirat dalam teks. Penyusunan teks eksposisi membutuhkan latar belakang pengetahuan, sumber referensi, dan pengalaman membaca maupun menulis di sekolah.

Siswa memiliki banyak kesulitan untuk menulis teks eksposisi karena mereka gagal merekrut pengetahuan sebelumnya yang relevan dengan topik tulisan. Ketika siswa tidak memiliki pengetahuan sebelumnya yang relevan, mereka mungkin menghasilkan representasi teks yang tidak lengkap atau keliru. Bahkan ketika siswa memiliki pengetahuan sebelumnya yang relevan, kendala sistem kognitif dapat menghambat mereka mengintegrasikannya dengan lancar dengan informasi tekstual, yang akhirnya mereka tidak dapat menghasilkan representasi teks yang akurat dan lengkap.

Teks eksposisi sangat penting untuk dipelajari di semua tahap kehidupan. Namun, hasil kemajuan dalam Studi Literasi Membaca Internasional 2016 menunjukkan bahwa siswa secara signifikan lebih buruk dalam memahami teks untuk "tujuan informasi"

(yaitu, memahami teks eksposisi) daripada mempelajari teks untuk “tujuan sastra” (yaitu, memahami teks naratif).

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Salah satu strategi yang dapat diterapkan yaitu strategi *Information Charts*. Strategi *Information Chart* pertama kali dikembangkan oleh Randall pada tahun 1996. Randall mengembangkan strategi yang berlandaskan pada teori Hoffman (1992). Randall memodifikasi strategi yang diperkenalkan oleh Hoffman yaitu *I-Charts* (*Inquiry Charts*) menjadi strategi *Information Charts*. Pada awalnya Hoffman menggunakan strategi *I-Charts* (*Inquiry Charts*) untuk pembelajaran membaca. Kemudian Randall mengembangkan menjadi strategi *Information Charts* untuk pembelajaran menulis.

Dalam strategi tersebut, siswa secara langsung diinstruksikan untuk berpikir kritis. Strategi tersebut memungkinkan siswa untuk melakukan beberapa tahapan antara lain memilih topik tulisan, menggunakan pengetahuan sebelumnya sebagai bahan tulisan, membantu siswa menemukan hal-hal yang belum mereka ketahui, mencari informasi mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui, membantu siswa menemukan sumber referensi buku yang sesuai untuk bahan tulisan, melengkapi bagan *Information Charts* dengan informasi yang telah mereka temukan, dan mengembangkan tulisan berdasarkan bagan informasi. Strategi ini dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, mengingat bahwa teks eksposisi merupakan teks yang berisi informasi. Melalui bagan informasi yang berisi format garis besar informasi terstruktur tersebut, siswa dapat dimudahkan untuk menuangkan gagasan dalam bentuk teks eksposisi.

Setiap strategi menulis memiliki tingkat keefektifan yang berbeda-beda. Strategi tersebut belum pernah diujicobakan pada siswa jenjang SMP. Meskipun banyak penelitian terdahulu yang mengujicobakan strategi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, namun belum ditemukan penelitian untuk menguji keefektifan strategi *Information Charts* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas 8 SMP N 12 Yogyakarta. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui efektifitas strategi *Information Charts* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi di SMP N 12 Yogyakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimen* dengan desain *pretest posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini yaitu kelas 8A dan kelas 8C SMP Negeri 12 Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah mendapat pembelajaran menulis teks eksposisi dengan strategi *Information Charts* dan tanpa *Information Charts*. Instrumen berupa tes yang diujicobakan terlebih dahulu lalu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dilakukan melalui uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Penerapan teknik analisis data dilakukan melalui uji-t sampel bebas dan uji-t sampel berhubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk dua tujuan. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *Information Charts* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *Information Charts* pada siswa kelas 8 SMP N 12 Yogyakarta. Kedua, untuk menguji keefektifan strategi *Information Charts* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas 8 SMP N 12 Yogyakarta.

Hasil penelitian dalam penelitian ini berupa data-data yang telah diperoleh peneliti. Data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data skor pretes menulis teks eksposisi dan data skor pascates menulis teks eksposisi. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians dengan bantuan program komputer SPSS 21. Berikut ini merupakan rangkuman hasil uji normalitas sebaran data pretes dan pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran

| No. | Data | Kolmogorov Smirnov | Shapiro Wilk |
|-----|-------------|--------------------|--------------|
| 1. | Pretes KK | 0,311 | 0,053 |
| 2. | Pascates KK | 0,596 | 0,125 |
| 3. | Pretes KE | 0,208 | 0,075 |
| 4. | Pascates KE | 0,126 | 0,113 |

Berdasarkan tabel tersebut, terbukti bahwa data yang telah diuji dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* berdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari nilai p yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Kemudian, hasil uji homogenitas varians data pretes dan pascates pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

| Data | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------|------------------|-----|-----|-------|
| Pretes | 0,661 | 1 | 62 | 0,419 |
| Pascates | 0,189 | 1 | 62 | 0,665 |

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil signifikansi data pretes sebesar 0,502, sedangkan pascates 0,478. Hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi data pretes dan pascates pada kelompok kontrol dan eksperimen lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% (0,05). Maka, dapat disimpulkan bahwa data pretes dan pascates kemampuan menulis teks eksposisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mempunyai varians yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varians.

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya adalah menganalisis data dengan uji-t untuk menguji perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *Information Charts* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *Information Charts*. Berikut hasil analisis data uji-t dengan bantuan SPSS 21.

Tabel 3. Uji-t Skor Pascates Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

| Data | t_{hitung} | t_{tabel} | Df | P |
|---|--------------|-------------|----|------|
| Pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen | 10,189 | 2,000 | 62 | 0,00 |

Berdasarkan hasil analisis skor pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,189 > 2,000$) dan nilai p lebih kecil dari $0,05$ ($p = 0,00 < 0,05$). Hasil tersebut membuktikan bahwa skor pascates kemampuan menulis teks eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mempunyai perbedaan yang signifikan.

Selanjutnya untuk menguji tingkat keefektifan penggunaan strategi *Information Charts* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas 8 SMP Negeri 12 Yogyakarta dilakukan analisis uji-t pada skor pretes dan pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji-t Kenaikan Skor Pretes dan Pascates Kemampuan Menulis teks eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

| Data | Kenaikan Skor Rata-Rata | t_{hitung} | Df | P |
|------|-------------------------|--------------|----|-------|
| KK | 3,05 | 2,321 | 31 | 0,027 |
| KE | 12.5 | 15,442 | 31 | 0,000 |

Berdasarkan hasil analisis uji-t data pretes dan pascates kemampuan menulis teks eksposisi kelompok eksperimen, diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($15,442 > 2,042$)

dengan $df = 31$ dan nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan kemampuan menulis teks eksposisi pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah mendapat pembelajaran dengan strategi *Information Charts*.

Selain itu, terdapat perbedaan pada kenaikan skor rata-rata pretes dan pascates antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol kenaikan sebesar $3,05$, sedangkan kelompok eksperimen sebesar $12,5$. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan skor pada kelompok eksperimen jauh lebih besar dibandingkan dengan peningkatan skor kelompok kontrol. Hal tersebut membuktikan bahwa strategi *Information Charts* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.

Keefektifan strategi *Information Charts* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Montelongo, J., Herter, J. R., Ansaldo, R., dan Hatter, N. (2010) yang berjudul "A Lesson Cycle For Teaching Expository Reading and Writing". Hasil penelitian Montelongo dkk menunjukkan bahwa para siswa ditingkatkan dalam kemampuan mengidentifikasi ide-ide utama dalam paragraf. Persentase rata-rata ide utama yang dipilih dengan benar pada tes pertama adalah $59,32\%$ dan $77,86\%$ pada tes akhir. Hasil menunjukkan 47 dari 57 siswa mengalami peningkatan. Pada siswa kelas enam, 25 dari 29 lebih baik pada tes akhir daripada tes awal, sedangkan pada kelas tujuh juga mengalami peningkatan kemampuan mengidentifikasi gagasan utama dengan level yang cukup tinggi.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Information Charts* efektif pada pembelajaran menulis teks eksposisi di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Hal ini

sesuai dengan pernyataan Randall (1996: 542) bahwa tabel informasi membantu siswa untuk mengatur materi yang telah mereka kumpulkan secara bermakna. Assaf, Ash, Saunders, et al (2011: 32-33) menyebutkan bahwa hal yang pertama dilakukan dalam strategi I-Charts adalah guru dan siswa mengidentifikasi topik yang menarik dengan pertanyaan yang relevan, mengumpulkan *berbagai* sumber untuk secara kritis mengevaluasi dan mensintesis. *Kedua*, mereka mengeksplorasi pengetahuan sebelumnya tentang suatu topik, kemudian membaca dan mencatat informasi menarik yang berkaitan dengan pertanyaan mereka. Informasi yang diperoleh dicatat pada tabel. *Ketiga*, siswa menghasilkan laporan ringkasan untuk mensintesis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Tabel informasi ini, membantu siswa memvisualisasikan organisasi kerangka tulisan untuk dikembangkan menjadi teks eksposisi.

PENUTUP

Berdasarkan uraian hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi Information Charts dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi Information Charts pada siswa kelas 8 SMPN 12 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data dengan uji-t skor pascates kelompok kontrol dan eksperimen yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,189 > 2,000$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$).; (2) strategi Information Charts efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas 8 SMP Negeri 12 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji-t pretes

dan pascates kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($15,442 > 2,042$) dengan $df=31$ dan nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), serta terdapat kenaikan skor rata-rata kelompok eksperimen yang lebih besar daripada kelompok kontrol yaitu 12,5, sedangkan skor rata-rata kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 3,05. Hal tersebut membuktikan bahwa strategi *Information Charts* teruji efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Assaf, LC., Ash, G.k, Saunders, J., et al. (2011). Renewing Two Seminal Literacy Practices: I-Charts And I-Search Papers. *Voices from the middle*. 18, 31-42.
- Graham, S., & Hebert, M. (2011). Writing-to-read: A meta-analysis of the impact of writing and writing instruction on reading. *Harvard Educational Review*, 81, 710-744.
- Hall. K. M., Sabey, B. L., & McClellan, M. (2005). Expository Text Comprehension: Helping Primary-Grade Teachers Use Expository Texts To Full Advantage. *Journal Reading Psychology*, 26, 211-234.
- Hoffman, J.V. (1992). Critical Reading/Thinking Accros The Curriculum: Using Ic Harts To Support Learning. *Language Arts*, 69, 121-127.
- Jauhari, Heri. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mertens, Nathan L. (2010). *Writing Processes, Tools, And Techniques*. New York: Nova Science Publishers Inc.

- Montelongo, J., Herter, J. R., Ansaldo, R., & Hatter, N. (2010). A Lesson Cycle For Teaching Expository Reading And Writing. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 53, 656-666.
- Randall, S.N. (1996). Information Charts A Strategy For Organizing Student Research. *Journal of Adolescence & Adult Literacy*, 536-542.